



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kerugian Negara DD Bukit Harapan Diperkirakan Ratusan Juta Rupiah

MUKOMUKO, BE - Dugaan tindak pidana korupsi (Tipidkor) penggunaan Dana Desa (DD) di Desa Bukit Harapan Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko, diperkirakan merugikan negara sekitar ratusan juta rupiah. Namun pihak penyidik Kejari Mukomuko belum dapat menyampaikan lebih mendetail. Karena, pihaknya akan berkoordinasi dan meminta tim ahli dari BPKP yang akan mengaudit.

"Perkiraan awal penyidik, dugaan kerugian negaranya sekitar ratusan juta rupiah," tegas Kajari Mukomuko, Agus Irawan Yustisianto SH MH dikonfirmasi Bengkulu Ekspres, kemarin (4/8).

Perkara itu, dari penyeli-

dikan telah di tingkatkan ke penyidikan, kata Kajari, pihak-pihak yang bertanggung dalam perkara itu dipastikan ada. Tentunya berdasarkan hasil penyidikan yang disertai keterangan dan bukti-bukti

berdasarkan hukum yang berlaku. Perkara tipidkor itu dalam penggunaan DD yang diduga kuat mark up dan fiktif. Padahal desa tersebut



Agus Irawan Yustisianto

telah diingatkan oleh TP4D, artinya meskipun telah MoU dengan TP4D. Tidak menjadi jaminan yang melanggar hukum kebal hukum.

"Meskipun ada pendampingan dari TP4D, bukan berarti kebal hukum. Siapapun yang melanggar hukum pasti ditindak sesuai hukum yang berlaku," tegasnya.

Kajari juga menyampaikan, belasan saksi telah

dimintai keterangan dalam perkara tersebut. Mulai dari kades dan perangkat desa, PNS di OPD serta pihak terkait lainnya. Tidak menutup kemungkinan saksi-saksi tersebut nantinya akan dipanggil kembali untuk dimintai keterangan lebih lanjut. "Penyidik memastikan ada dugaan tipidkor yang merugikan negara sekitar ratusan juta rupiah. Siapa saja oknum yang bertanggung jawab akan diketahui dalam waktu dekat. Karena pihaknya akan mengusulkan kepada tim ahli untuk mengaudit, sehingga akan diketahui secara mendetail besaran kerugian negara," lanjut Agus yang di promosikan sebagai Kajari Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah tersebut. (900)